

PENDAHULUAN

Era digital atau era teknologi dan informasi pada saat ini menimbulkan terjadi persaingan usaha yang semakin ketat di segala bidang usaha (Zandi, Khalid & Zahurul, 2019). Persaingan ini harus menjadikan perusahaan lebih serius dalam menghadapinya dengan melakukan berbagai kebijakan dan strategi yang tepat agar tetap dapat berlangsung dan berkembang sehingga perusahaan harus menghadapi tantangan dalam persaingan bisnis, dengan itu perusahaan perlu memiliki inovasi untuk dapat bertahan dan maju (Agustia *et al.*, 2019).

Inovasi yang perlu dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur Indonesia di subsektor industri dasar dan kimia adalah melakukan perbaikan lingkungan untuk menambah kualitas hidup masyarakat (Deny, 2020). Perusahaan diuntut untuk memakai teknologi dan sumber daya yang ramah lingkungan sehingga menciptakan efektifitas dan efisiensi bagi usahanya (Agustia *et al.*, 2019). Inovasi ramah lingkungan merupakan strategi lingkungan yang dapat dilaksanakan perusahaan (Made, 2017).

Pengembangan inovasi barang ini membutuhkan investasi yang banyak sehingga perlu ada investor yang menginginkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan, untuk menambah daya tarik investor melalui peningkatan nilai perusahaan, maka perusahaan harus menambah laba dan mendorong meningkatnya harga saham (Winarto, 2015). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat mengoptimalkan peran akuntansi manajemen lingkungan atau *environment management accounting* (EMA) dalam aktifitas usahanya (Keifer & Effenberger, 2019). Akuntansi manajemen lingkungan adalah pengembangan kinerja ekonomi seluruhnya dan pelaksanaan manajemen lingkungan yang tepat terkait dengan sistem akuntansi dan praktiknya (Wulandari, 2016).

Agar tidak terjadi penurunan nilai perusahaan, maka perlu menambah kepedulian pada lingkungan. Kurangnya perhatian perusahaan pada tanggung jawab lingkungan mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan dan akan menurunkan nilai perusahaan di mata masyarakat dan *stakeholder* (Husnaini & Tjahjadi, 2021). Di tahun 2019 perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia menjadi salah satu perusahaan yang berkontribusi banyak dalam berbagai kasus pencemaran lingkungan di Indonesia, hal ini terjadi karna disebabkan oleh limbah tidak aman yang dihasilkan dari aktifitas barangsinya sehingga memiliki dampak bagi daerah sekitar perusahaan (Mardiana & Wuryani, 2019).

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak dilaksanakan, dan perbedaannya dengan penelitian ini antara lain perbedaan sub sektor untuk sampel yang dipakai, menambahkan pengungkapan CSR dan perbedaan dalam pemakaian skala pengukuran di variabel akuntansi manajemen lingkungan.

Sebagaimana diuraikan diatas bahwa inovasi ramah lingkungan mempunyai pengaruh pada akuntansi manajemen lingkungan, hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian sebelumnya (Agustia *et al.*, 2019; Rosmiati *et al.*, 2015; Zandi *et al.*, 2019). Selanjutnya hasil penelitian tentang inovasi ramah lingkungan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan (Agustia *et al.*, 2019; Mardiana & Wuryani, 2019; Zhang *et al.*, 2019; Zhang *et al.*, 2020). Namun demikian berbagai peneliti memperoleh hasil beda bahwa inovasi ramah lingkungan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan yang di ukur dengan pengungkapan lingkungan (Husnaini & Tjahjadi, 2021; Mariyamah & Handayani, 2019; Utomo, 2016).

Akuntansi manajemen lingkungan yang dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan dapat menambah laba perusahaan dan sekaligus menambah nilai perusahaan (Panggau & Septiani, 2017). Hal ini sesuai juga dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh berbagai penelitian sebelumnya (Agustia *et al.*, 2019; Ahmad & Osazuwa, 2015; Panggau & Septiani, 2017; Satrio & Kunto, 2020). Namun hasil peneliti lainnya menjelaskan hasil yang beda bahwa akuntansi manajemen lingkungan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan (Sawitri, 2017; Suka, 2016; Susi & Handayani, 2020).

Hasil yang berbeda sehingga kami akan menganalisis dan mengungkapkan pengaruh inovasi ramah lingkungan pada nilai perusahaan yang dimediasi oleh akuntansi manajemen lingkungan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peneliti lain dan bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat menambah nilai perusahaan melalui inovasi ramah lingkungan dan akuntansi manajemen lingkungan.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul